STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SEKOLAH DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN EKONOMI

Wahyudin*, Dudang Abdul Karim, Riski Ardi Ananda *****

* Ekonomi Syari'ah, STAI AL-ITTIHAD

** Ekonomi Syari'ah, STAI AL-ITTIHAD

*** Ekonomi Syari'ah, STAI AL-ITTIHAD

Email penulis:

wahyudin@stai-alittihad.ac.id

dudangkarim15@gmail.com

ardiananda@stai-alittihad.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the development strategy of school cooperatives in improving students' economic knowledge at MTsN 4 Bogor. School cooperatives play an important role as practical economic learning media, but face internal and external challenges such as limited resources and competition from local traders. This qualitative case study collected data through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The Miles and Huberman model was used for data analysis, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that effective cooperative development strategies include transparent financial management, diversification of business activities, enhancement of human resource competence, digitalization of services, and continuous training. Internal constraints involve late installment payments by members, while external challenges relate to competitive market conditions. Recommendations include fostering innovation, strengthening collaboration between teachers and cooperative managers, and aligning all practices with sharia principles.

Keyword: school cooperative, development strategy, economic knowledge

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan koperasi sekolah dalam upaya peningkatan pengetahuan ekonomi siswa di MTsN 4 Bogor. Koperasi sekolah berperan penting sebagai media pembelajaran ekonomi yang aplikatif, namun menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal, persaingan dengan pedagang sekitar, dan rendahnya literasi anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan strategi pengembangan koperasi meliputi pengelolaan keuangan yang transparan, diversifikasi usaha, peningkatan

kompetensi SDM, digitalisasi layanan, dan pembinaan berkelanjutan. Hambatan internal meliputi keterlambatan pembayaran cicilan anggota, sedangkan hambatan eksternal adalah persaingan pedagang sekitar. Rekomendasi penelitian ini adalah inovasi, kolaborasi guru–pengelola koperasi, dan penguatan prinsip syariah.

Kata Kunci: koperasi sekolah, strategi pengembangan, pengetahuan ekonomi

PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peran strategis sebagai salah satu pilar ekonomi Indonesia yang dijalankan dengan prinsip kekeluargaan dan semangat gotong royong. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2019, terdapat 123.048 koperasi aktif di Indonesia yang memberikan kontribusi sebesar 5,45% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Namun demikian, kontribusi ini dinilai belum optimal karena masih banyak koperasi yang menghadapi masalah internal seperti lemahnya manajemen, keterbatasan modal, dan rendahnya adopsi teknologi. Kondisi tersebut juga terjadi pada koperasi sekolah yang memiliki peran strategis sebagai sarana pembelajaran ekonomi praktis bagi siswa.

Koperasi sekolah yang berada di lingkungan madrasah, khususnya yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga mengedepankan pembentukan karakter, penanaman nilai kejujuran, serta penerapan manajemen yang adil dan transparan. Prinsip syariah dalam koperasi meliputi akad-akad seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, dan qardhul hasan, yang bertujuan menciptakan keadilan ekonomi sekaligus menghindari praktik riba, gharar, dan maysir.

Walaupun memiliki peluang yang besar, koperasi sekolah kerap dihadapkan pada berbagai tantangan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Hambatan yang berasal dari faktor internal meliputi kurangnya pemahaman anggota terhadap prinsip-prinsip koperasi syariah dan keterlambatan pembayaran

cicilan oleh anggota, sedangkan hambatan eksternal antara lain persaingan dengan pedagang di lingkungan sekolah. Permasalahan ini dapat menghambat peran koperasi sebagai media pembelajaran ekonomi bagi siswa.

MTs Negeri 4 Bogor merupakan salah satu madrasah yang memiliki koperasi sekolah berbasis syariah dengan tujuan meningkatkan literasi dan pengetahuan ekonomi siswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan koperasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan koperasi sekolah yang terarah dan sesuai dengan prinsip manajemen syariah.

Strategi ini diharapkan mampu mengoptimalkan peran koperasi sebagai sarana edukasi sekaligus meningkatkan daya saing usaha koperasi di tengah persaingan pasar.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini mengarah pada tujuan untuk: (1) mendeskripsikan strategi pengembangan koperasi sekolah dalam upaya peningkatan pengetahuan ekonomi di MTsN 4 Bogor; dan (2) mengidentifikasi faktor penghambat serta solusi pengembangannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi sekolah merupakan organisasi ekonomi yang beranggotakan Seluruh unsur sekolah, termasuk peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, yang beraktivitas di lingkungan sekolah. Untuk memberikan pengalaman belajar praktis di bidang ekonomi, organisasi, dan kepemimpinan. Keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan anggota, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran langsung bagi siswa,

khususnya dalam mengasah keterampilan kewirausahaan, literasi keuangan, dan manajemen usaha. Dalam kerangka pendidikan Islam, koperasi sekolah yang berbasis prinsip syariah menekankan penerapan nilai keadilan, transparansi, dan keberkahan, sehingga seluruh kegiatan usaha selaras dengan ajaran Islam.

Strategi pengembangan koperasi sekolah memerlukan langkah yang terencana dan sistematis. Menurut pandangan strategis, proses ini diawali Melalui analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dimiliki koperasi, langkah selanjutnya adalah merumuskan visi, misi, serta program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan para anggotanyaserta pelaksanaan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan program. Strategi yang baik juga menekankan kolaborasi antara pengurus, pembina, dan anggota koperasi untuk menciptakan pengelolaan yang profesional.

Dalam koperasi sekolah berbasis syariah, prinsip manajemen yang digunakan merujuk pada akad-akad muamalah mencakup antara lain murabahah (jual beli dengan margin keuntungan tertentu yang disetujui kedua belah pihak), mudharabah (kemitraan usaha bagi hasil antara pemilik modal dan pengelola), musyarakah (kerja sama permodalan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih), ijarah (persewaan barang maupun jasa), dan qardhul hasan (pembiayaan tanpa bunga). Penerapan akad-akad ini bertujuan menjaga operasional koperasi tetap bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir, sekaligus memberikan pembelajaran langsung kepada siswa tentang praktik ekonomi Islami.

Analisis SWOT dalam perspektif manajemen syariah memiliki dimensi moral dan spiritual. Kekuatan koperasi sekolah dapat berupa kepercayaan anggota, dukungan dari pihak sekolah, dan produk yang relevan dengan kebutuhan siswa. Kelemahan sering kali meliputi keterbatasan modal, kurangnya

pemahaman prinsip syariah, serta minimnya inovasi. Peluang terbuka melalui meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap ekonomi syariah, dukungan regulasi pemerintah, dan potensi kerja sama dengan koperasi lain. Sementara itu, ancaman dapat datang dari persaingan dengan pedagang sekitar, fluktuasi harga, serta rendahnya minat siswa untuk terlibat aktif.

Berbagai penelitian terdahulu mendukung pentingnya koperasi sekolah sebagai sarana pengembangan keterampilan ekonomi. Penelitian Hasanah dan Perkasa (2023) serta Suparmi dkk. (2020) menunjukkan bahwa koperasi sekolah mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan jual beli dan pengelolaan usaha secara langsung. Sementara itu, Rahim (2020) menekankan bahwa penerapan manajemen syariah dalam koperasi sekolah bukan hanya berdampak pada peningkatan kinerja usaha, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa koperasi sekolah, khususnya yang berbasis prinsip syariah, memiliki potensi besar untuk mendukung pendidikan ekonomi yang aplikatif sekaligus membentuk perilaku ekonomi yang sesuai nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kemampuannya untuk menggali dan memahami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam. yakni strategi pengembangan koperasi sekolah dalam upaya peningkatan pengetahuan ekonomi siswa. Studi kasus digunakan untuk meneliti secara intensif satu objek penelitian, yaitu Koperasi Sekolah di MTsN 4 Bogor, sehingga peneliti dapat mengkaji perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi pengembangan secara komprehensif.

Subjek dalam penelitian ini mencakup pengurus serta anggota koperasi sekolah. Sedangkan objek penelitiannya adalah strategi pengembangan koperasi sekolah dalam perspektif manajemen syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas operasional koperasi, keterlibatan siswa dan guru, serta penerapan prinsip syariah dalam transaksi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, pembina koperasi, pengurus, guru ekonomi, dan anggota koperasi dari kalangan siswa, untuk memperoleh informasi langsung mengenai strategi, hambatan, dan solusi yang diterapkan. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui penelaahan dokumen seperti AD/ART koperasi, laporan keuangan, struktur organisasi, dan notulen rapat anggota.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pedoman observasi, pedoman wawancara, serta pedoman untuk studi dokumentasi yang disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian sesuai tujuan dan indikator yang telah ditetapkan. Validitas data dipastikan melalui penerapan triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan informasi dari beragam informan serta mengintegrasikan hasil wawancara, observasi, dan dokumen resmi.

Proses analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang relevan dengan fokus penelitian dipilah dan diseleksi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menampilkan keterkaitan antar hasil temuan. Kesimpulan ditarik secara bertahap dan diverifikasi secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi

pengembangan koperasi sekolah berbasis manajemen syariah di MTsN 4 Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan. Penjelasan hasil dilakukan secara sistematis, mengaitkan temuan dengan sumber acuan yang sesuai, baik yang konsisten maupun yang berlawanan. Selain itu, bagian ini dapat memuat uraian mengenai potensi tindak lanjut kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan koperasi sekolah di MTsN 4 Bogor dilakukan melalui tiga fokus utama, yaitu pengelolaan keuangan yang baik, pengembangan unit usaha, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) koperasi. Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dengan pencatatan rutin dan pelaporan berkala kepada anggota. Pengembangan unit usaha meliputi penjualan alat tulis, perlengkapan sekolah, dan kebutuhan konsumsi harian siswa, yang dikelola dengan prinsip syariah. Peningkatan kompetensi SDM dilakukan melalui pelatihan manajemen koperasi dan pembinaan berkelanjutan bagi pengurus dan anggota.

Keterlibatan siswa menjadi salah satu strategi penting dalam pengembangan koperasi. Siswa tidak hanya berperan sebagai konsumen, tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan operasional seperti pencatatan penjualan, pengelolaan stok, dan pelayanan kepada anggota. Pihak sekolah mendukung keterlibatan ini dengan mengintegrasikan kegiatan koperasi ke dalam pembelajaran ekonomi dan kewirausahaan. Inovasi lain yang diterapkan adalah digitalisasi sistem pelayanan, seperti pencatatan transaksi berbasis aplikasi sederhana untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data.

Kendala yang dihadapi koperasi dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Hambatan internal meliputi keterlambatan pembayaran cicilan oleh anggota, keterbatasan modal, serta kurangnya pemahaman sebagian pengurus terhadap prinsip-prinsip koperasi syariah. Hambatan eksternal mencakup persaingan dengan pedagang di sekitar sekolah yang menawarkan produk serupa dengan harga kompetitif, serta fluktuasi harga barang yang memengaruhi stabilitas usaha koperasi.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain memperketat manajemen keuangan dengan sistem pembayaran terjadwal, memperluas kerja sama dengan pihak ketiga untuk menambah modal, memberikan pelatihan prinsip syariah bagi pengurus, serta melakukan inovasi produk dan layanan agar koperasi memiliki keunggulan dibanding pesaing.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasanah & Perkasa (2023) dan Suparmi dkk. (2020) yang menegaskan bahwa koperasi sekolah efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan apabila dikelola secara profesional dan melibatkan siswa secara aktif. Penerapan manajemen syariah dalam koperasi di MTsN 4 Bogor juga menguatkan hasil penelitian Rahim (2020) yang menyatakan bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah tidak hanya meningkatkan kepercayaan anggota, tetapi juga memberikan nilai tambah pendidikan karakter bagi siswa. Dengan demikian, strategi pengembangan yang berorientasi pada manajemen syariah dapat menjadi model pembinaan koperasi sekolah yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengembangan koperasi sekolah di MTsN 4 Bogor dilakukan melalui pengelolaan keuangan yang transparan, pengembangan unit usaha yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta

pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Keterlibatan siswa dalam operasional koperasi serta inovasi berupa digitalisasi sistem pelayanan menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan.

Hambatan utama yang dihadapi mencakup keterlambatan pembayaran cicilan anggota, keterbatasan modal, kurangnya pemahaman prinsip koperasi syariah, serta persaingan dengan pedagang sekitar sekolah. Upaya penyelesaian dilakukan melalui penguatan manajemen keuangan, perluasan kerja sama untuk menambah modal, pelatihan prinsip syariah, dan inovasi produk maupun layanan.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pengembangan yang terintegrasi dengan prinsip manajemen syariah tidak hanya meningkatkan kinerja koperasi sekolah, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ekonomi siswa dan pembentukan karakter kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Antonio, M. S. (2001). *Islamic Banking: From theory to practice*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases* (13th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasanah, R. D., & Perkasa, R. D. (2023). Peran koperasi sekolah dalam Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Peserta Didik

- Tingkat SMA/MA di MAN 2 Model Medan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(2), 115–124.
- International Cooperative Alliance (ICA). (1995). *Statement On The Cooperative Identity*. Geneva: ICA.
- Mankiw, N. G. (2014). *Principles of Economics* (7th ed.). Stamford: Cengage Learning.
- Rahim, & St. Rasdawati. (2020). Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 45–55.
- Samulson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2009). *Economics* (19th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Suparmi, N. W., Suwena, K. R., & Meitriana, M. A. (2020). Peran Koperasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Pada Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 23–33.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development* (12th ed.). Boston: Pearson.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research And Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.